

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Juli 2024 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 2,21% (YoY), atau deflasi sebesar 0,58% (mtm), atau inflasi sebesar 1,04% (ytd). Dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,22.

Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi yoy pada Juli 2024 antara lain: beras, emas perhiasan, cabai merah, nasi dengan lauk, kentang, Sigaret Kretek Mesin (SKM), mobil, Sigaret Putih Mesin (SPM), petai, gula pasir, dan perbaikan ringan kendaraan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ayam hidup, ikan serai, bawang merah, tomat, telur ayam ras, jeruk, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan daun bawang.

**kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya** mengalami inflasi yoy sebesar 6,37.

Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: emas perhiasan, serum kecantikan, pembalut wanita, tarif gunting rambut anak, krim wajah, dan bedak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu sabun mandi cair.

Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,03%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu emas perhiasan.

**Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran** pada Juli 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 4,07%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: nasi dengan lauk, bakso siap santap, mie, ketupat/lontong sayur, ayam goreng, gulai. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi mtm Kota Pekanbaru.

**Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau** pada Juli 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 0,82%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras, cabai merah, kentang, Sigaret Kretek Mesin (SKM), sigaret Putih Mesin (SPM), petai dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: ayam hidup, ikan serai, bawang, tomat, telur ayam ras, jeruk dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu.

Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,72%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: kentang, petai, bayam, jengkol dan cabai rawit. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: cabai merah, bawang merah, tomat, ayam hidup, minyak goreng, buncis, dan sawi putih/ pecay/pitsai.

**Kelompok Pendidikan** pada Juli 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,62%. Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,15%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: biaya les/privat, taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama, sekolah, taman pendidikan alquran dan bimbingan belajar. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,03%.

**Kelompok Transportasi** pada Juli 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 1,85%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mobil, perbaikan ringan kendaraan, angkutan udara, tarif jalan tol sepeda motor, bensin, pemeliharaan/service, angkutan antar

kota, dan tarif parkir.

Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,07 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: angkutan udara, perbaikan ringan kendaraan, sepeda motor, dan mobil.

Pada Agustus 2024 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 1,89% (yoy), atau deflasi sebesar 0,37% (mtm), atau inflasi sebesar 0,67% (ytd), dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,83%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Agustus 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, nasi dengan lauk, cabai merah, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kentang, gula pasir, jengkol, petai, dan perbaikan ringan kendaraan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: ayam hidup, tomat, ikan serai, bawang merah, telur ayam ras, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, daun bawang, jeruk, dan wortel.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Agustus 2024, antara lain: emas perhiasan, mobil, sekolah dasar, bensin, sekolah menengah pertama, beras, sewa rumah, dan kipas angin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, antara lain: bawang merah, cabai merah, ayam hidup, bayam, kentang, angkutan udara, wortel, dan sawi putih/pecay/pitsai

**Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya** mengalami inflasi sebesar 6,88%. komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu sabun mandi cair dan pasta gigi.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,04%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu emas perhiasan.

**Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran** mengalami inflasi yoy sebesar 4,07%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: emas perhiasan, serum kecantikan, pembalut wanita, tarif gunting rambut anak, krim wajah, dan bedak. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: nasi dengan lauk, bakso siap santap, mie, ketupat/lontong sayur, ayam goreng dan gulai.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi mtm Kota Pekanbaru.

**Kelompok Pendidikan** mengalami inflasi yoy sebesar 2,35%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: biaya les/privat, taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama, sekolah dasar dan bimbingan belajar.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,02%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: sekolah menengah pertama dan sekolah.

**Kelompok Transportasi** mengalami inflasi yoy sebesar 2,01%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mobil sebesar, perbaikan ringan kendaraan, angkutan udara, tarif jalan tol, sepeda motor, bensin, pemeliharaan/service, angkutan antar kota, dan tarif parkir.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,01%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: mobil dan bensin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu: angkutan udara.

**Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau** mengalami inflasi sebesar 1,57% (yoy). Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: beras, cabai merah, kentang, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, jengkol, dan petai. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: ayam hidup sebesar, tomat, ikan serai, bawang merah, telur ayam, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, daun bawang, jeruk, dan wortel.

Pada September 2024 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 1,25% (yoy), atau deflasi sebesar 0,30% (mtm), atau inflasi sebesar 0,36% (ytd) dengan Indeks harga Konsumen (IHK) sebesar 105,51%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada September 2024, antara lain: emas perhiasan, beras, nasi dengan lauk, angkutan udara, mobil, sigaret kretek mesin (SKM), minyak goreng, kentang, sigaret putih mesin (SPM) dan perbaikan ringan kendaraan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: cabai merah, ikan serai, tomat, ayam hidup, telur ayam ras, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, bawang merah, bensin, udang basah dan daun bawang.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada September 2024, antara lain: angkutan udara, beras, ayam hidup, buncis, sigaret kretek mesin (SKM), sawi hijau, minyak goreng, bawang putih, emas perhiasan dan kopi bubuk. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, antara lain: cabai merah, ikan serai, jengkol, popok bayi sekali pakai/diapers, ikan nila, bensin, udang basah, telepon seluler, ikan tongkol/ikan ambu-ambu dan cabai rawit.

**Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya** mengalami inflasi yoy sebesar 6,37%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: emas perhiasan, tarif gunting rambut anak, krim wajah, pembalut wanita. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu popok bayi sekali pakai/diapers, sabun mandi cair dan pasta gigi.

**Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran** mengalami Inflasi yoy sebesar 4,03%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: nasi dengan lauk, bakso siap santap , mie, ketupat/lontong sayur, ayam goreng dan soto. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,01%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: soto.

**Kelompok Pendidikan** mengalami inflasi yoy sebesar 2,06%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: biaya les/ privat, sekolah menengah pertama, dan sekolah dasar. Kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi mtm Kota Pekanbaru.

**Kelompok Transportasi** mengalami inflasi sebesar 1,92%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: angkutan udara, mobil, perbaikan, tarif jalan tol dan sepeda motor. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy yaitu: bensin. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan

inflasi mtm sebesar 0,03%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: angkutan udara. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi mtm yaitu: bensin.

Secara keseluruhan tahun 2024, inflasi Kota Pekanbaru diperkirakan terkendali, atau berada pada batas bawah rentang sasaran inflasi  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy), didukung oleh: faktor cuaca keseluruhan tahun yang lebih kondusif seiring berakhirnya dampak El Nino, terkendalnya inflasi volatile food, terkendalnya inflasi administered prices yang didukung oleh minimnya penyesuaian tarif yang diatur pemerintah daerah, konsistensi kebijakan moneter yang pre-emptive dan forward looking, imported inflation yang rendah seiring dengan nilai tukar yang apresiatif, serta ekspektasi inflasi yang lebih terjaga. Namun, terdapat sejumlah risiko yang membayangi prospek tersebut, di antaranya: peningkatan daya beli sebagai dampak kenaikan UMP dan Gaji ke-13, peningkatan aktivitas ekonomi pada tahun politik, faktor cuaca dan bencana alam yang sulit diprediksi diperkirakan dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan distribusi pangan, serta penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) sejumlah komoditas pangan. Dalam rangka mengantisipasi risiko inflasi tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru bersinergi dalam pengendalian inflasi dalam Kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) menjadi kunci yang akan terus dioptimalkan.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

1. penurunan daya beli masyarakat sehingga menyebabkan deflasi berturut-turut
2. Terjadi peningkatan produksi yang signifikan terhadap pangan
3. Ketersediaan pangan Kota Pekanbaru masih bergantung dengan pasokan luar wilayah
4. Perilaku/gaya hidup masyarakat perkotaan yang kurang lebih suka makanan jadi dan boros pangan.
5. Untuk luas tanam cabai pada triwulan III ini mengalami kenaikan yaitu seluas 10,91 Hektar. Namun, terdapat penurunan jumlah produksi cabai Kota Pekanbaru yang disebabkan oleh penurunan luas tanam pada triwulan II. Selain itu, dampak perubahan cuaca juga cukup mempengaruhi produksi cabai pada triwulan III Tahun 2024 ini.
6. Tidak ada penambahan luas tanam untuk komoditi bawang merah disebabkan oleh adanya serangan penyakit pada sejumlah lahan petani pada musim tanam lalu, sehingga petani memilih mengistirahatkan lahannya untuk sementara waktu.
7. Petani kesulitan untuk mendapatkan benih cabai dan bawang yang berkualitas, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai

berikut :

### 1. Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah

Penyusunan prognosa neraca pangan digunakan untuk mengetahui surplus atau defisitnya ketersediaan pangan terhadap kebutuhan pangan. Prognosa Neraca pangan disusun setiap bulan terhadap pangan pokok dan strategis yaitu beras, minyak goreng, gula pasir, cabe merah, bawang merah, bawang putih, dan garam

### 2. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan Pokok dan Strategis di Pasar Tradisional dan Ritel Modern

Pada Triwulan 3 telah dilaksanakan kegiatan pemantauan Pemantauan harga pangan pokok dan strategis sebanyak 92 kali. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui fluktuasi harga secara harian sebagai early warning sistem pengendalian inflasi

### 3. Kerjasama Antar Daerah

Pada Triwulan 3 telah dilaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebanyak 5 kali, yaitu

- KAD B to B antara Kios Pangan Puan Berseri dengan Perseroda kab. Tapanuli Utara tentang Perdagangan Komoditas Pertanian cabai merah
- KAD B to B antara PT. SPM dengan PT. Perseroda Pertanian Kab. Tapanuli Utara tentang Perdagangan Komoditas Pertanian bawang merah dan cabai merah
- KAD B to B antara PT. SPM dengan Kelompok Tani Mekar Jaya Kab.Humbahas tentang Perdagangan Komoditas Pertanian bawang merah dan cabai merah
- KAD B to B antara Kios Pangan Puan Berseri dengan Borneng Grup dan UD Mekar Jaya Kab.Humbahas tentang Perdagangan Komoditas Pertanian bawang merah dan cabai merah
- MoU Antara PT. SPM dengan Champion Cabe merah Kementerian Pertanian RI Wilayah Sumatera Barat Kab. Solok

### 4. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah

Gerakan Pangan Murah (GPM) sudah dilaksanakan sebanyak 7 kali pada Triwulan 3. Gerakan Pangan Murah merupakan aksi pengendalian inflasi yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dengan bekerja sama dengan para pelaku usaha pangan untuk menyediakan pangan pokok dan strategis bagi masyarakat dengan harga terjangkau sehingga membantu akses pangannya

### 5. Optimalisasi Mobil Pak Iwan (Mobil Pangan Tuntaskan Inflasi dan Rawan Pangan) setiap minggu.

### 6. Melaksanakan sidak kepasar dan distributor.

pada Triwulan 3 telah dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu di 13 pasar pemerintah dan swasta dan di Di Gudang Bahan Pokok.

### 7. Bantuan Transportasi dari APBD, sampai dengan Triwulan 3 Bantuan Transportasi dari APBD realisasi fisik sebesar 46% dan realisasi keuangan sebesar 45,87%

Pelaksanaan Gerakan Menanam, pada Triwulan 3 dilaksanakan penanaman cabe

8. keriting sebanyak 3,50 Ha dan untuk cabe rawit sebanyak 1,35 Ha dengan jumlah kelompok tani sebanyak 12 kelompok tani.
9. Rapat Teknis TPID, pada triwulan 3 Rapat Teknis TPID telah dilaksanakan sebanyak 16 kali.
10. Pelatihan budidaya tanaman hortikultura dan hidroponik untuk KWT
11. Sosialisasi keamanan pangan segar dan registrasi PSAT-PDUK kepada para pelaku usaha pangan
12. Perkuat Logistik Pangan dengan Kios Pangan Puan Berseri yang buka setiap hari kerja dengan menyediakan pangan pokok dan strategis .
13. Sosialisasi dan Edukasi terkait ketersediaan dan harga pangan melalui radio dan media sosial setiap hari
14. Pengelolaan Lahan Sicantig dengan produksi pangan secara beragam yaitu mulai dari tanaman buah/sayur, umbi-umbian, kacang-kacangan, hewan ternak dan ikan.
15. Penerbitan Surat Edaran Walikota Nomor 58/SE/2024 tanggal 15 September 2024 tentang Inisiatif Gerakan Selamatkan Pangan untuk Tuntaskan Rawan Pangan (IKAN SEPAT RAWA)
16. Melakukan pengawasan terhadap distributor dan pengecer pupuk bersubsidi untuk memastikan pupuk yang disalurkan tepat waktu, tepat sasaran dan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
17. Menerbitkan surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru tentang Pembentukan Brigade alat mesin pertanian yang berfungsi untuk pengelolaan dan pengendali distribusi pemanfaatan Alat Mesin Pertanian. Diharapkan dengan adanya Brigade Alsintan ini dapat mempermudah petani dalam melakukan budidaya cabai dan bawang sehingga hasil produksi dapat terus meningkat.
18. Membuat himbauan kepada distributor agar penyaluran pupuk kepada petani tepat sasaran dan penggunaan pupuk oleh petani tepat sasaran

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya meneruskan Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah bagi masyarakat mampu menyediakan pangan bagi masyarakat dengan harga yang terjangkau dan membantu masyarakat mencukupi kebutuhan pangannya
2. Meneruskan Kegiatan Pekan Pangan Lokal (P2L) dan Optimalisasi kios Puan Berseri mampu menyediakan pangan pokok/strategis dan pangan segar maupun olahan untuk masyarakat dengan harga di bawah pasar
3. Meneruskan kegiatan gerakan menanam di kelompok tani dan di beberapa KWT Kota Pekanbaru dengan memanfaatkan lahan pekarangan.
4. Meneruskan komunikasi efektif terkait gerakan konsumsi pangan lokal untuk mengurangi ketergantungan pangan impor pangan luar wilayah
5. Kolaborasi antar Stakeholder terkait gerakan selamatkan pangan
6. Memberikan bantuan benih yang berkualitas baik kepada petani untuk meningkatkan hasil produksi komoditi cabai dan bawang, yang merupakan dua komoditi penyumbang inflasi daerah kota pekanbaru.
7. Melaksanakan pengawasan pupuk bersubsidi secara langsung dilapangan untuk memastikan penyaluran pupuk dilaksanakan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

Melaksanakan sosialisasi tentang pemanfaatan brigade alsintan kota pekanbaru, hal ini



8. sebagai salah satu upaya penunjang peningkatan produksi hasil pertanian, khususnya komoditi cabai dan bawang.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Pemanfaatan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) yang telah disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan untuk intervensi wilayah yang rentan rawan pangan
2. Pemanfaatan Peta Kewaspadaan Pangan dan Gizi sebagai *early warning* sistem wilayah yang harus segera diintervensi
3. Penguatan logistik pangan dengan Kios pangan Puan Berseri dan Mobil Pak Iwan (Mobil Pangan Tuntaskan Inflasi dan Kerawanan Pangan)
4. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk tanaman pangan sehingga mampu mengurangi beban pengeluaran pangan rumahtangga dan meningkatkan kualitas konsumsi pangan keluarga
5. Gerakan Konsumsi Pangan Lokal dengan semboyan kenyang tidak harus nasi dan pemanfaatan snack pangan lokal pada acara rapat, seminar yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru serta edaran penggunaan pangan lokal ke Hotel/Restoran/Catering (Horeka)
6. Pemantauan harga dan pasokan serta penyusunan prognosa neraca pangan wilayah dan Neraca Bahan Makanan (NBM) sebagai *early warning sistem*
7. Inisiasi Gerakan Selamatkan Pangan untuk menurunkan tingkat kerawanan pangandan gizi melalui berbagai upaya, termasuk pencegahan food waste, yakni makanan yang telah melalui rantai pasok namun tidak dikonsumsi, sehingga akhirnya dibuang
8. Kerjasama antar daerah dalam rangka penyediaan pangan bagi masyarakat